

EDUKASI MENGELOLA KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Riwandari Juniasti¹, Fery Tobing², Edison Siregar³, Trihanna Kezuya⁴, Belinda⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail : riwandari.juniasti@uki.ac.id; fery.tobing@uki.ac.id; edison.siregar@uki.ac.id; trihannakezuya@outlook.com; belindaoktavian@gmail.com

Abstrak

PKM ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di lingkungan UKI (kantin) saat mahasiswa libur dengan fokus pada edukasi mengelola keuangan usaha UMKM. Saat mahasiswa libur, kantin menghadapi penurunan pendapatan, surplus persediaan, risiko keuangan, dan hambatan pertumbuhan. Oleh karena itu, melalui PKM ini mencoba mengatasi masalah ini melalui pendekatan edukasi. Edukasi yang dilakukan adalah edukasi mengenai pengelolaan keuangan, pembukuan sederhana, solusi pembayaran digital dan aktifasi platform *online*. Dari hasil diskusi yang dilakukan selama kegiatan diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta belum melakukan aktifasi penjualan secara *online* dengan menggunakan platform tertentu, belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, belum melakukan pembukuan atas kegiatan usahanya, dan masih ragu menggunakan Qris sebagai alternatif pembayaran dari pembeli. Setelah dilakukan penyuluhan peserta menyatakan ingin melakukan pembukuan dengan baik, ingin melakukan penjualan secara *online*, serta ingin menggunakan Qris. Perlu pendampingan yang berkelanjutan agar peserta dapat meningkatkan pendapatan kantinnya dengan melalui penjualan *online* sehingga pada saat mahasiswa libur tidak terjadi penurunan pendapatan serta perlu pendampingan agar peserta dapat melakukan pembukuan usahanya dengan baik, sehingga dapat mengetahui apakah usahanya menghasilkan dan efisien. Serta perlunya monitoring penggunaan Qris dari pihak bank tempat peserta membuka Qris agar setiap permasalahan terkait Qris dapat segera diselesaikan.

Kata kunci: Edukasi, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Abstract

This PKM aims to overcome the problems faced by MSMEs in the UKI environment (canteen) when students are on holiday by focusing on education on managing MSME business finances. When students are on holiday, cafeterias face reduced revenues, inventory surpluses, financial risks, and growth constraints. Therefore, through PKM, we try to overcome this problem through an educational approach. The education carried out is education regarding financial management, simple bookkeeping, digital payment solutions, and online platform activation. From the results of discussions held during the activity, it was found that the majority of participants had not activated online sales using certain platforms, had not separated personal and business finances, had not kept bookkeeping for their business activities, and were still hesitant to use Qris as an alternative payment from buyers. After counseling, participants stated that they wanted to do good bookkeeping, wanted to make sales online, and wanted to use Qris. Continuous assistance is needed so that participants can increase their canteen income through online sales so that when students are on holiday there is no decrease in income, and assistance is needed so that participants can keep their business bookkeeping well so they can know whether their business is profitable and efficient. As well as the need for monitoring the use of Qris from the

bank where participants open Qris so that any problems related to Qris can be resolved immediately.

Keywords: *Education, Financial Management, MSMEs*

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UMKM telah diakui sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan roda perekonomian. Di dalam ranah UMKM, kantin di lingkungan kampus menjadi salah satu bentuk usaha yang banyak diminati. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemilik kantin, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan yang efektif.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan elemen kritis dalam kesuksesan UMKM, termasuk kantin. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola pendapatan, pengeluaran, para pemilik kantin dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kerugian, serta mengoptimalkan pertumbuhan usaha. Hal tersebut dapat dicapai jika UMKM mau melakukan pencatatan atas transaksi keuangan usahanya. Dengan pencatatan akuntansi yang memadai

dan handal maka pelaku usaha akan dapat menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan pada periode tersebut, sehingga akan lebih mudah untuk mengambil langkah strategis dalam pengembangan usahanya (Rosita Vega Savitri dan Saifudin, 2018)

Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak pemilik kantin masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Karena rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting untuk dilakukan (Ni Nyoman Yuliati et al, 2019)

Selain itu kurangnya akses terhadap edukasi yang sesuai menjadi salah satu faktor utama yang menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan efektif. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan

pengembangan usaha yang baik (Muhammad Sabiq Hilal Al Falih et al, 2019)

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang membuka usaha di kantin saat mahasiswa libur adalah fenomena yang umum terjadi di lingkungan kampus atau sekolah. Ketika mahasiswa libur, banyaknya jumlah pelanggan berkurang secara signifikan, dan ini dapat menyebabkan beberapa masalah bagi pemilik kantin. Beberapa permasalahan yang mungkin muncul antara lain terjadinya penurunan pendapatan. Mahasiswa merupakan pelanggan utama bagi banyak kantin di kampus. Saat mereka libur, jumlah pelanggan menurun drastis, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan pendapatan yang signifikan. Hal ini bisa berdampak pada kemampuan kantin untuk memenuhi biaya operasional, membayar karyawan, dan menghasilkan keuntungan. Kondisi libur juga dapat menyebabkan terjadinya surplus persediaan. Ketika permintaan menurun tajam, kantin mungkin masih memiliki persediaan bahan makanan dan minuman yang lebih banyak dari biasanya. Hal ini dapat mengarah pada masalah pemborosan dan pembuangan bahan pangan yang tidak terpakai. Jika kantin

tidak memiliki cadangan dana yang cukup untuk mengatasi penurunan pendapatan selama liburan, mereka mungkin menghadapi risiko keuangan yang serius. Kesulitan dalam membayar biaya operasional atau karyawan dapat berdampak pada kelangsungan bisnis jangka panjang. Risiko keuangan yang muncul harus bisa segera diatasi.

Penurunan pendapatan selama liburan dapat menghambat kemampuan kantin untuk mengembangkan bisnisnya. Mereka mungkin kesulitan untuk melakukan investasi dalam peralatan baru, memperluas menu, atau meningkatkan kualitas layanan. Jika kantin memiliki karyawan, penurunan pendapatan selama liburan dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk membayar gaji karyawan dengan penuh. Ini bisa menciptakan ketidakpastian dan ketidakpuasan di kalangan tenaga kerja. Selain dari mahasiswa, kantin sebenarnya memiliki pelanggan tenaga pendidik dan tenaga pendidikan. Namun, mereka juga mungkin cenderung kurang aktif selama liburan, karena merasa pada saat libur pilihan di kantin jauh berkurang dibanding saat mahasiswa kuliah. Mempertahankan minat pelanggan yang ada menjadi

tantangan tersendiri bagi pengusaha kantin tersebut. Ketika kantin di kampus sedang mengalami penurunan aktivitas, ada peluang bagi bisnis makanan dan minuman di luar kampus untuk menarik pelanggan. Ini bisa meningkatkan persaingan dan membuat kantin perlu berusaha lebih keras untuk tetap relevan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pemilik kantin bukan hanya harus mampu mengelola keuangannya namun juga perlu mengembangkan strategi yang cerdas dan kreatif. Diversifikasi produk, eksplorasi pasar di luar kampus, kerjasama dengan pihak lain, dan pemanfaatan teknologi seperti layanan pemesanan online adalah beberapa contoh solusi yang bisa dipertimbangkan untuk menjaga kinerja kantin saat mahasiswa libur. Membuat konten secara sederhana menampilkan sebuah contoh video iklan produk memberi informasi bahwa dalam pembuatan video tidak perlu membutuhkan biaya yang mahal hanya dengan peralatan dan perlengkapan disekitar dapat dimanfaatkan dengan baik (Anton feriady et al., 2013)

PKM ini bertujuan untuk mengedukasi yang fokus pada pengelolaan usaha khususnya keuangan UMKM di kantin. PKM ini

bertujuan untuk memberikan pemilik kantin pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola aspek keuangan usaha mereka secara lebih efektif. Melalui edukasi yang interaktif dan praktis, diharapkan para pemilik kantin dapat mengelola usahanya khususnya keuangannya dengan baik, sehingga mampu mengatasi persoalan keuangan pada saat mahasiswa libur setiap semesternya.

METODE

Kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Prodi Analisis Keuangan dengan bermitra dengan koperasi karyawan UKI sebagai pengelola kantin di lingkungan kampus UKI. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan penyuluhan dan edukasi secara offline (tatap muka langsung), melalui acara sosialisasi yang diselenggarakan di kampus UKI. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Menghubungi Koperasi Warga UKI untuk menjadi mitra pada kegiatan ini, agar berkenan mensosialisasikan dan mengarahkan pedagang di kantin untuk mengikuti kegiatan

- Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Analisis Keuangan FV UKI.
2. Menghubungi bank BNI untuk bersedia menjadi salah satu narasumber, karena untuk penjualan *online* setiap pedagang perlu mempunyai rekening Bank dan juga menerima QRIS untuk memudahkan bertransaksi.
 3. Mengadakan diskusi dengan pihak Koperasi dan Bank BNI untuk pelaksanaannya.
 4. Mempersiapkan semua perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan, seperti spanduk, undangan, ruangan, infokus dan soundsistem serta mempersiapkan konsumsi serta sembako untuk peserta
 5. Menyiapkan materi edukasi:
 - a. Pentingnya Pengelolaan Usaha, Fery Tobing., S.E., M.M
 - b. Pembukuan Sederhana Untuk UMKM, Riwandari Juniasti, S.Pd., MM
 - c. Solusi Pembayaran Digital, Rizal Anwar - BNI
 - d. Pengenalan platform *online*, dilakukan oleh mahasiswa peserta PKM
 6. Penyelenggaraan kegiatan dilakukan pada tanggal 8 Maret

2024 bertempat di ruang Video Conference UKI.

Metode yang akan digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

a. Metode ceramah

Metode ceramah dilukan untuk memberikan motivasi kepada peserta agar memiliki kemauan untuk mengelola keuangan dengan baik, sehingga pada saat mahasiswa libur tidak ada masalah dalam keuangan, serta untuk memperkenalkan cara melakukan pembukuan sederhana baik untuk melakukan pencatatan transaksi maupun pencatatan persediaan serta inventaris. Selain itu metode ceramah juga digunakan untuk memperkenalkan platform penjualan secara *online* untuk mengatasi persoalan kurangnya penjualan pada saat mahasiswa libur.

b. Metode Diskusi

Membuka ruang diskusi untuk peserta menyampaikan permasalahan yang dihadapi untuk diberikan solusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan bagi 22 (dua puluh dua) pedagang kantin yang berjualan di kantin yang dikelola oleh Koperasi Warga UKI. Untuk memulai kegiatan dilakukan pembahasan dengan mitra dan para pedagang kantin, yang rata-

rata mempunyai keluhan yang sama yaitu sepi pembeli pada saat mahasiswa libur, sehingga mengurangi penghasilan rutinnya. Selain itu sebagian besar pedagang belum bergabung dalam platform online dengan berbagai alasan, salah satunya adalah apakah ojek online yang mengambil dagangan mereka diijinkan masuk ke dalam universitas. Masalah pembayaran secara digital dengan QRIS pun masih menimbulkan keraguan di antara para pedagang, misalnya khawatir dana tidak masuk ataupun masalah dana baru diterima setelah H+1 dan ini amat merepotkan di hari Jumat karena dana baru dapat diterima di hari Senin sehingga mengurangi modal mereka untuk berbelanja.

Kegiatan PKM dalam bentuk seminar ini diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2024, di ruang Vicon Gedung AB Universitas Kristen Indonesia. Setelah dilakukan registrasi para peserta, acara dimulai dengan pembukaan dari MC yang dibawakan oleh Ronald Boli Emar kemudian sambutan dari Dekan Fakultas Vokasi UKI, Dr. Maksimus Bisa Ladopurab, SKM., SSt.Ft., M.Fis. Dalam sambutannya Dekan menyambut baik kegiatan edukasi ini, karena kantin

merupakan salah satu fasilitas penting di kampus yang perlu dioptimalkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Dekan Fakultas Vokasi, kantin jika dikelola dengan baik, mempunyai keuangan yang sehat serta mampu beradaptasi dengan digital tentu akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mahasiswa dan civitas akademika UKI dalam beraktivitas di kampus.

Sambutan yang kedua adalah dari Ketua Koperasi Warga UKI, Fharel M. Hutadjulu, SE., MM., Ak. Ketua Koperasi berharap kegiatan ini dapat membantu pedagang kantin dalam meningkatkan kualitas kantin dan memberikan pelayanan terbaik kepada pembeli.

Acara berikutnya adalah pemberian penyuluhan yang dimoderatori oleh Dr. Ir. Edison Siregar, M.M. Pemaparan pertama disampaikan oleh Fery Tobing, S.E., M.M., yang memaparkan tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik agar kantin dapat meningkatkan penghasilannya. Adapun materi yang disampaikan berisi:

- a. Tujuan pengelolaan usaha
- b. Kesalahan pemilik usaha dalam keuangan

- c. Bagaimana mengelola keuangan UMKM
- d. Memisahkan keuangan pribadi dan usaha
- e. Disiplin melakukan pencatatan
- f. Menetapkan target dan evaluasi bisnis

Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan narasumber kedua yaitu Riwandari Juniasti, S.Pd., MM yang memaparkan tentang cara melakukan pembukuan sederhana. Walaupun saat ini uang usaha dan uang pribadi telah tergabung menjadi satu karena tidak dilakukan pemisahan bukan berarti tidak dapat dilakukan pembukuan. Pembukuan dapat dimulai dengan hal-hal berikut terlebih dahulu:

1. Menghitung jumlah yang tunai/uang di kas.
2. Mengecek saldo di bank.
3. Mendata stok yang ada.
4. Mendata inventaris yang ada.
5. Kumpulkan bukti-bukti transaksi pembelian
6. Data jumlah tagihan yang masih dapat ditagih
7. Data jumlah utang yang masih harus dibayar
8. Setiap hari catat setiap transaksi yang terjadi

9. Arsip semua bukti transaksi setiap hari
10. Biasakan melakukan transaksi melalui bank agar semua pengeluaran dan pemasukan tercatat dalam rekening bank
11. Disiplin

Pemaparan yang ketiga berasal dari narasumber bank BNI yaitu tentang Solusi Pembayaran Digital, yang disampaikan oleh Rizal Anwar dari Bank BNI. Pada kesempatan ini Bank BNI menjelaskan mengenai skema kerjasama dalam pembayaran secara digital dengan QRIS. Dana yang masuk akan dibayarkan pada hari H+1 pada hari kerja dan biaya MDR yang ditetapkan adalah 0,3% yang akan dipotong dari transaksi yang masuk. Sehingga pedagang kantin tidak perlu ragu lagi menerima pembayaran dengan Qris karena dana akan langsung masuk ke rekening dihari yang sama.

Pemaparan yang terakhir disampaikan oleh Mahasiswa yang terlibat dalam PKM yaitu Trihanna Kezya dan Belinda. Materi yang disampaikan adalah tentang aktivasi platform online. Kedua mahasiswa ini juga menawarkan kepada peserta yang hadir jika ada yang ingin berjualan secara online akan dibantu melakukan

aktifasi, atau jika mempunyai masalah dalam memotret barang dagangannya juga akan dibantu untuk melakukan pemotretan.

Moderator dalam acara ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya kepada para narasumber. Seluruh peserta yang hadir antusias menyimak penjelasan yang diberikan dan disetiap sesi tanya jawab yang dibuka setelah pemaparan narasumber, peserta bertanya dengan antusias. Kuis yang diberikan oleh para narasumber juga dijawab dengan semangat oleh peserta. Selain itu moderator juga memberikan kesempatan untuk para pedagang kantin mendiskusikan persoalan yang dihadapi agar persoalannya mendapatkan jalan keluar. Diakhir acara Moderator meminta para narasumber untuk membuat konklusi dari hasil pembahasan tersebut. Acara ditutup dengan pemberian piagam penghargaan kepada Mitra dan narasumber serta pemberian doorprize modal usaha kepada yang beruntung.



Gambar 1. Flyer dan spanduk yang diedarkan



Gambar 2. Pembukaan Seminar oleh Dekan Fakultas Vokasi UKI dan sambutan dari Ketua Koperasi Warga UKI



Gambar 3. Para Narasumber membawakan materi



Gambar 4. Diskusi dipimpin moderator



Gambar 5. Penyerahan plakat penghargaan kepada mitra



Gambar 6. Penyerahan doorprize pengembangan usaha kepada pedagang kantin



Gambar 7. Tim PKM bersama dengan peserta

Berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi dengan seluruh peserta didapat hasil sebagai berikut:

1. Peserta yang hadir semuanya belum menggunakan platform digital untuk melakukan penjualan secara *online*, dengan alasan keterbatasan dalam cara mengakses.
2. Peserta yang hadir belum memisahkan uang usaha dan uang pribadi
3. Peserta yang hadir belum melakukan pencatatan atau membuat pembukuan sehingga tidak mempunyai laporan keuangan
4. Peserta sebagian besar berkomitmen untuk melakukan pencatatan atas transaksi setiap harinya
5. Peserta yang hadir hampir lebih dari setengah hanya menerima pembayaran secara tunai.
6. Peserta yang sudah menerima Qris sebagai alat pembayaran, tetap lebih menyukai pembayaran secara tunai

atau transfer langsung ke rekening mereka ingin menerima langsung dana tersebut dan karena tidak ingin mendapatkan potongan sebesar 0,3%

7. Bank BNI menjanjikan dana akan diterima pada hari H, namun untuk biaya MDR sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Perlu dilakukan pendampingan dalam menyusun pembukuan sederhana kepada pedagang kantin sehingga pencatatan dapat dilakukan dengan disiplin dan pedagang kantin merasakan manfaat dari melakukan pembukuan.
2. Perlu dilakukan pendampingan kepada pedagang kantin agar dapat memulai usaha secara online.
3. Perlu kerjasama antara Koperasi Warga UKI dan UKI untuk membuat kegiatan disaat mahasiswa libur yang melibatkan pedagang kantin, sehingga penghasilan saat mahasiswa libur tidak turun secara drastis.
4. Perlunya monitoring penggunaan Qris dari pihak bank tempat pedagang kantin membuka Qris,

agar setiap permasalahan yang dihadapi dapat segera diselesaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Analisis Keuangan FV UKI, bermitra dengan Koperasi Warga UKI, pada tanggal 8 Maret 2024 yang dilaksanakan secara luring, dengan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fharel M. Hutadjulu, SE., MM., Ak., Ketua Koperasi Warga UKI
2. Bapak Rizal Anwar dan Ibu Novita dari Bank BNI
3. Bapak Dr. Maksimus Bisa Ladopurab, SKM., SSt.Ft., M.Fis.
4. Bapak Fery Tobing SE., MM selaku Ka Prodi Analisis Keuangan FV UKI

atas kesempatan dan dukungannya sehingga kami dapat melakukan Edukasi Pengelolaan Keuangan untuk pedagang kantin di lingkungan Universitas Kristen Indonesia, sebagai wujud tridharma Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan usaha pedagang kantin tersebut.

REFERENSI

- Alma, B. 2003. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi 2. Bandung: ALFABETA
- Afrilia, A. M. (2018). Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran "Waroenk Ora Umum" Dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen. *Jurnal Riset Komunikasi*, 147-157
- Anton feriady & Frengky Mellyan Frenedes. (2023). Edukasi Promosi Penjualan Dan Manajemen Keuangan Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* Volume1, No 1 Hal.9.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291-298
- Hendrik Ryan Puan Renna, (2022). Konsep Pendidikan Menurut John Locke dan Relevansinya bagi Pendidikan Sekolah Dasar di Wilayah Pedalaman Papua *Jurnal Papeda*, 7-16
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 234-239.
- Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, & Nova Aditya Ananda. (2019) Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 2 No. 1.
- Mutiawan. (2022). Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Optimal* Vol.2, No.1, Hal 109-120
- Ni Nyoman Yulianti, Sofiaty Wardah, & Baiq Widuri. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)* Vol. 3 No. 2.
- Purba, Dewi Suryani et al, (2021). Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yayasan Kita Menulis
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro,

- Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1-17.
- Juniasti, Riwandari, et al. (2023). Peningkatan Pemahaman Akuntansi, Pajak, Pemasaran dan Kredit Bank bagi Pelaku UMKM di Wilayah Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *Jurnal ComunitÃ Servizio* Volume 5, Nomor 1, 1243 – 1255
- Juniasti, Riwandari, et al. (2021). Sosialisasi Mengelola Keuangan Usahadi Perkumpulan Persatuan Wanita Methodist Indonesia Gereja Methodist Indonesia Sungai Yoran Bekasi. *Jurnal Comunita Servizio*. Volume 3, Nomor 2, 1243-1255
- Rosita Vega Savitri dan Saifudin. (2018) Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM) *Majalah Ilmiah* Vol.16, No.2
- Saputri, Oktoviana Banda. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Valencia Ivena dan Liesbeth Aritonang. (2022) Perancangan Dunia Peran Profesi Untuk Edukasi Anak Dengan Pendekatan Tema Simbolis. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam FTSP*, 44-51